

ABSTRAK

Gizi) Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Tentang Wasting dan Tingkat Konsumsi Energi (Protein, Lemak, Karbohidrat) Balita Wasting di Kelurahan Polowijen Kota Malang. Pembimbing: B. Doddy Riyadu, SKM., MM. Dan I Nengah Tanu Komalya, DCN., SE., M. Kes., RD.

Latar belakang: Wasting memiliki dampak jangka panjang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia di masa depan karena merupakan kondisi kekurangan gizi akut ditandai dengan berat badan balita yang tidak sesuai dengan tinggi badan di usianya.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh frekuensi pendampingan gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi ibu tentang wasting dan tingkat konsumsi energi (protein, lemak, karbohidrat) balita wasting di Kelurahan Polowijen, Kota Malang.

Metode: Jenis penelitian menggunakan quasi eksperimental dengan rancangan *two group pretest posttest*. Sampel penelitian sebanyak 20 responden yang terdiri dari 10 responden kelompok kontrol dan 10 responden kelompok perlakuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Hasil: Analisis data menggunakan teknik Paired T-Test menunjukkan ada pengaruh frekuensi pendampingan gizi terhadap tingkat pengetahuan ($p = 0,001$). Tidak terdapat pengaruh frekuensi pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi energi ($p = 0.055$), tingkat konsumsi protein ($p = 0.346$) dan tingkat konsumsi lemak ($p = 0.533$). Tetapi terdapat pengaruh frekuensi pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi karbohidrat ($p = 0.017$). Rerata tingkat konsumsi energi tertinggi pada kelompok perlakuan yaitu sebelum pendampingan ($1216,20 \pm 541,05$) dan sesudah ($1674,47 \pm 484,50$) jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tingkat konsumsi protein tertinggi pada kelompok perlakuan yaitu sebelum pendampingan ($55,00 \pm 26,28$) dan sesudah ($63,27 \pm 14,95$) jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tingkat konsumsi lemak tertinggi pada kelompok perlakuan yaitu sebelum pendampingan ($61,57 \pm 36,67$) dan sesudah ($61,96 \pm 15,57$) jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sementara tingkat konsumsi karbohidrat tertinggi pada kelompok perlakuan sebelum pendampingan ($106,65 \pm 72,75$) dan sesudah ($210,23 \pm 73,61$) jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kesimpulan: Bahwa pengaruh frekuensi pendampingan gizi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan tingkat konsumsi karbohidrat balita wasting di Kelurahan Polowijen, Kota Malang.

Kata Kunci: Wasting; Pendampingan Gizi; Pengetahuan; Energi; Protein; Lemak; Karbohidrat.